

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, hasil dan suatu peramalan yang akurat mampu memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Atas dasar gambaran yang diperoleh, pihak manajemen perusahaan akan semakin dimampukan untuk meningkatkan kinerja melalui perencanaan yang baik dalam kaitannya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi. Dikaitkan dengan keperluan perencanaan per-usahaan, hasil perencanaan lingkungan ekonomi dan pasar sangat membantu pihak manajemen dalam mengarahkan kebijaksanaan perusahaan ke sektor-sektor yang memberi peluang perolehan keuntungan yang tertinggi. Dengan melakukan peramalan, para perencana dan pengambil keputusan akan dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa peramalan.

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan pada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan, dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk harapan di masa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditor serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Begitu pentingnya arti laba bagi investor dan kreditor, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan. Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi internal perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi internal perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Prediksi perubahan laba perusahaan di masa yang akan datang dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah analisis rasio, yaitu analisis dengan menggunakan hubungan matematis antara variabel keuangan yang satu dengan yang lain.

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan

laba masa depan. Rasio keuangan tersebut dapat dikelompokkan dalam lima jenis yaitu 1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas; (4) rasio *leverage*; dan (5) rasio pasar. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi di sini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Misalnya, ada jenis perusahaan yang mengambil keuntungan relatif yang cukup tinggi dari setiap penjualan (seperti mebel, perhiasan), tetapi ada pula yang keuntungan relatif cukup rendah (seperti barang-barang kebutuhan sehari-hari). Selain ini rasio profitabilitas juga dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Penelitian tentang hubungan rasio profitabilitas yang dikaitkan dengan prediksi perubahan laba masih sangat terbatas. Pengukuran variabel informasi keuangan dilakukan melalui perubahan masing-masing variabel. Hal ini dilakukan karena adanya sinyal bahwa perubahan informasi keuangan dapat memicu perhatian investor atau calon investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi. Perubahan laba dapat digunakan dalam memprediksi keuntungan investasi, karena dapat mengukur kenaikan atau penurunan perusahaan, sedangkan perubahan arus kas dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan investasi, karena memberikan informasi bagi investor akan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya.

Menurut O'Conner (1973) dalam Zaki Baridwan (1998 : 1 -11) penelitian tentang kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan go public di Indonesia melalui nilai koefisien regresi memberikan beberapa simpulan. Pertama, bahwa prediktor laba memberikan pengaruh yang lebih besar dibanding dengan prediktor arus kas. Kedua, dalam menguji kemampuan prediktor laba dibanding prediktor arus kas dalam memprediksi arus kas menunjukkan bahwa kedua prediktor tersebut adalah signifikan sebagai alat pengubah. Pengamatan atas koefisien regresi juga menunjukkan prediktor laba memberikan pengaruh yang lebih besar dibanding prediktor arus kas. Ketiga, pengujian kemampuan prediksi *incremental* laba terhadap arus kas menunjukkan bahwa melalui koefisien korelasi diketahui prediktor laba lebih besar korelasinya dibanding prediktor arus kas dalam memprediksi arus kas.

Penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang mampu mendeskripsikan perubahan laba secara tepat. Untuk menguji kemampuan memprediksi laba di masa mendatang dapat menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada di dalam laporan keuangan untuk menentukan kekuatan hubungan rasio tersebut dengan fenomena ekonomi. Analisis penelitian berupaya mencari kombinasi lima rasio keuangan yang dapat meminimumkan probabilitas kesalahan mengklasifikasikan pengamatan dalam kelompok yang benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan

keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba di masa mendatang dan rasio mana yang merupakan diskriminator signifikan.

Sementara itu data yang terkait dengan *leverage ratio* ditunjukkan oleh *Indonesian Capital Market Directory* besamya *debt to equity ratio* dan *leverage ratio*. *Leverage ratio* menunjukkan besamya *debt ratio* yang merupakan *ratio debt to total assets*. Penelitian sejenis tentang hubungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan arus kas dengan prediksi perubahan laba masa depan belum pernah dilakukan replikasi.

Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dan pengujian kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba antara, berbagai periode untuk perusahaan manufaktur didasarkan atas berbagai alasan, diantaranya :

1. Masih kurangnya penelitian tentang manfaat rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur.
2. Beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap prediksi perubahan laba untuk berbagai periode tidak mengalami kesamaan (*presisten*).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI LABA (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah rasio keuangan mampu memprediksi laba pada perusahaan manufaktur yang telah go publik di Bursa Efek Jakarta ?”

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil 12 variabel independen yang sekiranya cukup representatif dan mewakili rasio keuangan dan satu variabel dependen yaitu perubahan laba.
2. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan audit yang dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember untuk tahun 2000 sampai tahun 2004.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris tentang kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi laba pada perusahaan manufaktur yang telah go publik di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan tersebut, penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana potensial untuk mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang ada, dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Memberikan masukan-masukan atau informasi bagi perusahaan dan penanam modal (*investor*) untuk digunakan sebagai dasar dalam memprediksi perubahan laba di masa depan dan mengembangkan usaha sekaligus sebagai koreksi terhadap kelemahan-kelemahannya.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai tambahan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam lima bab, secara garis besar materi disusun sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi laporan keuangan; tujuan laporan keuangan; manfaat laporan keuangan; rasio keuangan; macam-macam rasio keuangan, pengertian laba; konsep laba dalam laporan keuangan; tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memperlihatkan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBARASAN

Bab ini membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini disimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk dikemukakan.